

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan orang tua merupakan pondasi bagi keberhasilan akademik seorang anak. Orang tua pada akhirnya bertanggung jawab atas anak-anak mereka, sekolah hanya berfungsi sebagai fasilitator dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk berperan aktif dalam pendidikan anak-anak mereka untuk mengembangkan rasa kesadaran diri (kekuatan dan kelemahan), menumbuhkan bakat dan minat mereka, dan mempersiapkan diri untuk keberhasilan akademik.¹ Ketika harus memilih antara pendidikan formal, informal, dan non-formal orang tua bertanggung jawab untuk melindungi, membesarkan serta mendidik anak-anaknya. Peran orang tua tidak hanya sebatas memberikan pendidikan saja, tetapi memberikan perhatian dan mendampingi anak dalam belajar agar hasilnya lebih optimal. Selain itu orang tua juga membantu pertumbuhan perilaku, moral, nilai, kebiasaan serta keahlian yang mendorong keberhasilan siswa dalam memotivasi anak sehingga berprestasi dalam belajar.

Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak-anak mereka dengan mengawasi, membimbing dan memberikan bantuan ketika tantangan muncul. Dalam mengarahkan pendidikan anak, ada dua hal yang harus diperhatikan. *Pertama* kesabaran, Orang tua harus menjaga sikap tenang dan menahan diri dari mencoba untuk memaksakan nilai-nilai mereka pada anak-anak mereka. Jika terjadi pemaksaan pada saat belajar, hal itu akan membuat suasana menjadi tegang dan tidak menyenangkan. *Yang kedua* adalah bijaksana, orang tua harus memiliki sikap bijaksana untuk mengerti kemampuan yang dimiliki anak. Orang tua tidak boleh bertindak kasar, sebab anak akan menjadi gelisah dan takut.²

¹ Mukhtali Jarbi, Tanggung Jawab Orang tua Terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Pendidikan dan Wawasan Keislaman*, Vol. 3 No. 2 (2021), diakses pada 14 Januari 2023, <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/1051/825>.

² Qomaruddin. Pentingnya Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak, *Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, Vol. 4, No. 1 (2016), diakses pada 17 Januari 2023, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/2211/2395>.

Orang tua juga berperan aktif dalam mendampingi kegiatan belajar anak pada saat dirumah. Adanya pendampingan ini membuat orang tua menjadi tahu sejauh mana kemampuan anak pada saat belajar. Selain itu, ini membantu anak-anak menjadi lebih teratur dan bersemangat dalam belajar, yang bagus untuk mendorong mereka terus melakukannya. Anak-anak dapat dicegah agar tidak terlena dan bosan tanpa paksaan. Orang tua juga harus memahami gaya belajar anak, dengan memahami gaya belajar diharapkan anak tidak bosan dan nyaman tanpa adanya paksaan dari orang tua. Selain itu orang tua juga dapat memberikan lingkungan yang aman dan nyaman sehingga membuat anak betah dalam belajar.³

Minat adalah disposisi mental atau emosional untuk fokus dan mengingat pengalaman masa lalu. Jika siswa memiliki hasrat yang tulus terhadap sesuatu, siswa akan melakukannya secara teratur karena menikmatinya.⁴ Minat adalah kekhawatiran karena melibatkan emosi. Dibutuhkan rasa ingin tahu untuk mengetahui bagaimana perasaan seseorang tentang profesinya. Minat belajar akan timbul jika ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang mana akan berpengaruh pada prestasi belajar anak.⁵

Menurut Nasution yang dikutip dari Ahmad Susanto bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh paparan informasi baru dan latihan berulang-ulang. Belajar diartikan sebagai usaha untuk memperoleh pengetahuan, melakukan praktek yang relevan, dan mengambil jawaban yang lebih tepat sebagai hasil dari pengalaman seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dengan belajar sikap siswa akan menjadi lebih baik. Baik atau tidaknya sikap tersebut tergantung

³ Pratidina Okta Nirmala, Veneshia Auralia Medida, Vivin Aslika Widiyanti, Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring, *Seminar Nasional Pendidikan IPS*, Vol 1 No. 1 (2020), diakses pada 17 Januari 2023, <http://conference.um.ac.id/index.php/ips/article/view/478>

⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), 20.

⁵ Ria Susanti Johan, Pengaruh Game Online Terhadap Minat Untuk Belajar Peserta Didik Kelas X di MA Alhidayah Depok, *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 5. No. 2. (2019) : 2406-9744, diakses pada 17 Januari 2023, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/3748>.

pada aspek yang mempengaruhinya.⁶ Fathurrohman mendefinisikan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang memunculkan sesuatu pergantian tingkah laku yang relatif serta pergantian melalui aktivitas atau usaha yang disengaja.⁷ Kemampuan kognitif, emosi, dan psikomotor seseorang semuanya mengalami transformasi sebagai hasil belajar.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan yang dapat membimbing anak ke bidang yang disukainya tanpa adanya paksaan dari siapapun untuk meningkatkan pengetahuannya baik pada aspek kognitif, afektik dan psikomotorik. Minat belajar berpengaruh dalam pembelajaran agar anak tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan. Selain itu anak juga membutuhkan dorongan dan dukungan orang disekitarnya untuk mencapai tujuan dan cita-citanya.⁸

Dalam menumbuhkan minat belajar dibutuhkan pendampingan orang tua, karena pendampingan orang tua sangat bermanfaat bagi anak terutama pada zaman sekarang ini, dimana anak sudah memiliki *handphone* pribadi. Saat anak sudah memegang *handphone* tanpa adanya pendampingan orang tua maka dia dapat mengakses semua hal-hal yang diinginkannya. Terkadang penggunaan *handphone* dilakukan dengan alasan untuk belajar. Padahal kalau anak sudah memegang *handphone* dia akan lupa kewajibannya untuk belajar, tetapi bermain dengan aplikasi game yang ada di *handphonenya*. *Handphone* menjadi sumber masalah terbesar pada saat belajar. *Handphone* memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Jika anak sudah asyik bermain *handphone*, mereka pasti akan lupa dengan kewajibannya untuk belajar. Pemberian *handphone* memberikan dampak negatif jika tidak ada pengawasan dari

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), 60.

⁷ Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), 174.

⁸ Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4. No. 1 (2017) : 2356-3869, diakses pada 17 Januari 2023, https://www.researchgate.net/profile/Asih_Rosnaningsih/publication/324820933_HUBUNGAN_ANTARA_MOTIVASI_BELAJAR_DENGAN_MINAT_BELAJAR_SISWA_KELAS_IV_SDN_PORIS_GAGA_05_KOTA_TANGERANG/

orang tua. Salah satunya adalah dapat merusak penglihatan mata dan mental anak. *Handphone* memiliki dampak positif apabila digunakan dengan benar dan sesuai kebutuhan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pengawasan orang tua dalam memberikan *handphone* lebih maksimal, yaitu akun pribadi orang tua dijadikan sebagai akun utama anak, membatasi penggunaan gadget dari jam 6 malam sampai jam 9 malam karena waktu tersebut bisa di manfaatkan untuk belajar, orang tua harus bisa menjadi contoh yang baik dan tidak memperlihatkan intensitas yang tinggi pada saat menggunakan *handphone*.⁹ Dalam hal ini pendampingan dan pengawasan orang tua dalam pemberian fasilitas teknologi perlu diperhatikan, baik pengawasan penggunaan *handphone*, bermain *game online*, pengawasan akses iklan situs porno, pengawasan menggunakan media sosial maupun yang lainnya. Kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua dalam pendidikannya saat ini membuat anak menjadi malas dan minat belajarnya menurun.

Seperti halnya dalam MI NU Tarsyidut Thullab, dari 26 siswa kelas Va dan 27 siswa kelas Vb di MI NU Tarsyidut Thullab ada 12 siswa kelas Va dan Vb yang sudah memiliki *handphone* pribadi sendiri. Berdasarkan hasil pra penelitian melalui observasi di lapangan, terdapat siswa yang tidak terlihat aktif selama proses pembelajaran. Beberapa siswa di kelas tampak tidak tertarik dengan informasi yang diajarkan, karena mereka tidak memperhatikan atau terlalu sibuk dengan temannya untuk mendengarkan penjelasan guru. Hal ini kemungkinan karena siswa tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Kebanyakan guru mendominasi proses pembelajaran dengan cara memberikan penjelasan materi tanpa meningkatkan interaksi agar siswa aktif. Seharusnya sebagai seorang pendidik mampu mendorong minat belajarnya dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Sehingga dalam kegiatan belajar terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan mendorong terjadinya pembelajaran aktif. Peran guru disekolah serta pendampingan orang tua pada saat belajar dirumah diperlukan dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

⁹ Layyinatul Syifa, Eka Sari Setianingsih, Joko Sulianto, Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 3. No. 4 (2019), diakses pada 18 Januari 2023, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/22310>.

Berdasarkan permasalahan diatas membuat ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pendampingan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Pada Siswa Kelas V Di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus?
2. Apa upaya yang dilakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus?
3. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan deskripsi mendalam tentang pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.
2. Untuk mendapatkan deskripsi mendalam tentang upaya yang dilakukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.
3. Untuk mendapatkan deskripsi mendalam tentang kendala yang dihadapi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dinyatakan diatas, hasilnya akan dapat diterapkan secara teoritis dan praktis. Hasil positif yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini :

1. Secara Teoritis

Temuan penelitian harus merangsang diskusi di bidang pendidikan. Selain itu, dapat berkontribusi pada literatur untuk membantu orang tua menginspirasi kecintaan belajar pada anak-anak mereka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan untuk orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak.

b. Bagi Guru

Sebagai tambahan pengetahuan tentang pendampingan orang tua dalam mengembangkan minat belajar. Guru juga dapat mendorong dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan antusiasme mereka di kelas.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai tambahan informasi yang berguna, perspektif baru, dan pemahaman baru dari penelitian ini. Selain itu peneliti lain dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yakni gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kerangka Teori, dalam bab ini peneliti memaparkan teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Metode penelitian di gunakan sebagai bahan untuk menganalisis suatu penelitian. Dalam bab ini akan di jelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, berisi paparan analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu : (1) Pendampingan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus. (2) Upaya yang dilakukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus. (3) Kendala yang dihadapi orang tua dalam menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan sekaligus penulis memberikan saran atau rekomendasi bagi praktisi pendidikan yang berkaitan dengan pendampingan orang tua dalam upaya menumbuhkan minat belajar pada siswa kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

Bagian akhir pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka.

